



BADAN
PANGAN
NASIONAL

NATIONAL
FOOD
AGENCY (NFA)

Diplomasi Pangan Indonesia untuk Standar Pangan Dunia



TIM Penyusun

Pengarah:

H. Arief Prasetyo Adi, ST, MT, Ph.D. (hc)

Kepala Badan Pangan Nasional

Dr. Andriko Noto Susanto, SP., MP.

Deputi Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

Tim Penyusun

Ketua:

Yusra Egayanti S.Si. Apt., M.P.

Direktur Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan

Anggota:

Fitria Pusposari

Analisis Ketahanan Pangan Ahli Madya

Wara Fitria Tristiyanti

Analisis Ketahanan Pangan Ahli Muda

Riza

Analisis Ketahanan Pangan Ahli Muda

Miranti Reine Devilana

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

Naili Lutfi Nugrahani

Analisis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

Luvita Nur Amalina

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

Cindy Puteri Utami Barus

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

Diajeng Rochma Islami

Analisis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

Siti Aniroh

Analisis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

Desiardy Muharyadi Putra

Analisis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

Rina Aprilia

Bendahara dan Pengadministrasian Keuangan

Ika Nuriyana Fauziah

Analisis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

Desidarius M.Tames

Analisis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

Dorkas Juta Aritonang

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

Sambas Nugraha

Analisis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

Riski Amelia

Analisis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

Dhea Auliawal Putri

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

Sylvia Puspa Harjanti

Analisis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

Dian Indrianto Mukti Wibowo

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

Kartikadewi Kusumarini

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

Meta Eriana

Statistisi Ahli Pertama

Telajah isi

- Tim Penyusun
- Salam Pembuka
- Codex Alimentarius
- Tentang Codex
- Komite Codex
- Komnas Codex Indonesia
- Codex Alimentarius Commission (CAC)
- Codex Committee on Fresh Fruits and Vegetables (CCFFV)
- Codex Committee on Spices and Culinary Herbs (CCSCH)
- Codex Committee on Food Hygiene (CCFH)
- Codex Committee on Pesticide Residue (CCPR)
- Codex Committee on Food Labelling (CCFL)
- Codex Committee on Residues of Veterinary Drugs in Foods (CCRVDF)
- Codex Committee on Contaminants in Foods (CCCF)
- Asean Task Force on Codex (ATFC)
- Glosarium



Salam Pembuka

KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL

Sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam urusan pangan, Badan Pangan Nasional memiliki komitmen kuat untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik pangan nasional senantiasa selaras dengan standar internasional yang menjamin keamanan dan mutu pangan demi perlindungan konsumen. Dalam konteks ini, Codex Alimentarius Commission memainkan peran strategis sebagai forum global yang menetapkan standar pangan berbasis ilmiah dan menjadi rujukan utama dalam perdagangan internasional.

Partisipasi aktif Indonesia dalam Codex tidak hanya mencerminkan komitmen terhadap sistem pangan yang aman dan berkelanjutan, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam diplomasi teknis dan pengambilan keputusan global. Melalui koordinasi lintas kementerian, lembaga, dan pemangku kepentingan, Badan Pangan Nasional terus mendorong keterlibatan yang bermakna dalam proses penyusunan standar Codex, termasuk penyampaian posisi nasional melalui Electronic Working Group (EWG), Circular Letter (CL), dan Conference Room Document (CRD), serta partisipasi dalam sidang-sidang teknis dan penguatan kapasitas kelembagaan.

Direktori Codex ini disusun sebagai dokumentasi komprehensif mengenai struktur koordinasi nasional, peran teknis, dan kontribusi Badan Pangan Nasional dalam berbagai forum Codex, seperti CCFFV, CCSCH, CCCPL, CCCF, CCPR, CCFL, CCRVDF, dan CCFH. Direktori ini diharapkan menjadi referensi strategis bagi para pemangku kepentingan, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat luas dalam memahami dinamika dan arah kebijakan Codex di Indonesia.

Saya menyambut baik penerbitan direktori ini dan mengapresiasi kerja sama seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunannya. Semoga publikasi ini dapat memperkuat sinergi nasional dalam mendukung sistem pangan yang aman, adil, dan berdaya saing tinggi.

Jakarta, September 2025
Kepala Badan Pangan Nasional



Arief Prasetyo Adi

Salam Pembuka

**DEPUTI BIDANG
PENGANEKARAGAMAN
KONSUMSI DAN KEAMANAN
PANGAN**

Dalam era globalisasi dan perdagangan pangan lintas negara, standar internasional menjadi fondasi penting dalam menjamin keamanan dan mutu pangan. Codex Alimentarius Commission, sebagai badan internasional yang dibentuk oleh FAO dan WHO, telah menjadi rujukan utama dalam pengembangan standar pangan berbasis ilmiah untuk perlindungan konsumen dan menjamin praktik perdagangan yang adil.

Bagi Indonesia, keterlibatan aktif dalam Codex merupakan strategi penting untuk memperkuat posisi nasional dalam forum global, sekaligus memastikan bahwa kepentingan Indonesia terakomodasi dalam penyusunan standar internasional. Badan Pangan Nasional, melalui peran sebagai Koordinator dan Alternate Coordinator Mirror Committee di berbagai komite Codex, terus mendorong partisipasi teknis yang bermakna dan representatif.

Direktori ini menjadi dokumentasi atas kontribusi Badan Pangan Nasional dalam penyusunan standar Codex, termasuk struktur koordinasi nasional, partisipasi dalam sidang-sidang internasional, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia dan sinergi antar instansi. Kami berharap direktori ini dapat menjadi referensi strategis bagi para pemangku kepentingan dalam mendukung sistem pangan nasional yang aman, berdaya saing, dan adaptif terhadap dinamika global.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan direktori ini. Semoga publikasi ini memperkuat kolaborasi dan memperluas pemahaman tentang pentingnya Codex bagi masa depan pangan Indonesia.

Jakarta, September 2025
Deputi Bidang Penganekaragaman
Konsumsi dan Keamanan Pangan



Andriko Noto Susanto

Salam Pembuka

DIREKTUR PERUMUSAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Direktorat Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan dapat menyusun Direktori "Diplomasi Pangan Indonesia untuk Standar Pangan Dunia".

Standar pangan yang kredibel dan berbasis ilmiah merupakan fondasi utama dalam menjamin keamanan dan mutu pangan, melindungi kesehatan masyarakat, serta mendukung perdagangan yang adil dan transparan.

Codex Alimentarius Commission, sebagai badan internasional yang menetapkan standar pangan global, menjadi acuan penting bagi negara-negara dalam menyusun kebijakan dan regulasi nasional yang selaras dengan praktik terbaik dunia.

Direktorat Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan memiliki peran teknis strategis dalam menyusun posisi nasional melalui berbagai mekanisme Codex seperti EWG, CL, dan CRD, serta berpartisipasi aktif dalam sidang komite teknis. Selain itu, dukungan kajian ilmiah dilakukan melalui studi primer dengan pengambilan sampel, dan pengujian lab untuk mendukung penyusunan posisi standar komoditas strategis seperti vanili, kayu manis, dan kapulaga.

Direktori ini menjadi dokumentasi atas kerja kolektif lintas sektor dalam memastikan bahwa standar pangan Indonesia tidak hanya memenuhi kebutuhan nasional, tetapi juga mampu bersaing dan diterima di pasar internasional. Kami berharap publikasi ini menjadi referensi teknis yang bermanfaat bagi regulator, akademisi, pelaku usaha, dan seluruh pihak yang terlibat dalam sistem pangan nasional.

Semoga direktori ini turut mendorong penguatan sistem standar pangan yang lebih responsif, ilmiah, dan berorientasi pada perlindungan konsumen, dan meningkatkan daya saing.

Jakarta, September 2025
Direktur Perumusan Standar
Keamanan dan Mutu Pangan



Yusra Egayanti



Our STORY

Badan Pangan Nasional/National Food Agency merupakan lembaga pemerintah yang menangani bidang Pangan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2021 tentang Badan Pangan Nasional. Pembentukan Badan Pangan Nasional untuk menjalankan amanah Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan bahwa pengawasan keamanan, mutu, label dan iklan pangan segar dilaksanakan oleh lembaga pemerintah yang menangani bidang Pangan.

Sebelumnya pelaksanaan pengawasan keamanan, mutu, label dan iklan pangan segar dilaksanakan oleh Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, termasuk tugas dan fungsi koordinasi dan perumusan kebijakan di bidang peningkatan diversifikasi dan pemantapan ketahanan pangan. Dengan terbentuknya Badan Pangan Nasional maka tugas dan fungsi tersebut diintegrasikan menjadi tugas dan fungsi Badan Pangan Nasional.

Salah satu tugas dan fungsi Badan Pangan Nasional adalah harmonisasi standar keamanan dan mutu pangan internasional dan regional, dalam hal ini dilaksanakan oleh **Direktorat Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan**. Melalui peran tersebut, Badan Pangan Nasional berkomitmen memperkuat harmonisasi standar agar mutu dan daya saing produk pangan Indonesia di pasar global tetap terjaga serta memastikan perlindungan kesehatan masyarakat.

if it is not safe, it is not food



Codex Alimentarius

Codex Alimentarius Comission (CAC)

Codex Alimentarius merupakan badan standar pangan dunia dibawah FAO/WHO yang menghasilkan kumpulan standar, pedoman, serta kode praktik internasional di bidang pangan. Dibentuk oleh FAO dan WHO pada tahun 1963, dengan tujuan utama untuk melindungi kesehatan konsumen, menjamin praktik perdagangan pangan yang adil, serta mendukung kelancaran perdagangan internasional.

Sebagai forum global, Codex menyatukan negara-negara anggota FAO dan WHO dalam merumuskan standar pangan yang diakui secara internasional. Keanggotaan dalam Komisi ini terbuka bagi semua Negara Anggota maupun Anggota Asosiasi FAO dan WHO yang memiliki kepentingan terhadap standar pangan internasional.

Melalui peran dan mandatnya, Codex Alimentarius telah menjadi rujukan utama bagi banyak negara dalam penyusunan regulasi pangan nasional, serta dijadikan acuan penting dalam penyelesaian sengketa perdagangan pangan di bawah kerangka WTO.



TENTANG CODEX

Mandat

- Melindungi kesehatan konsumen
- Menjamin praktek yang jujur (*fair*) dalam perdagangan pangan internasional
- Mempromosikan koordinasi pekerjaan standardisasi pangan yang dilakukan oleh organisasi internasional lain

Keanggotaan Codex

- 188 Negara Anggota dan Satu Organisasi Anggota
- **Indonesia menjadi anggota Codex sejak 1971**
- 242 Codex Observer, terdiri dari 58 Organisasi Antarpemerintah (IGO), 168 Organisasi Non-Pemerintah (NGO) dan 16 Badan PBB (UN)

Output

- Codex Standard (Standar)
- Codex Guidelines (Pedoman)
- Codex Code of Practice (Kode Praktik)

Cakupan Standar

- Batas Maksimum Residu
- Standar Komoditas
- Batas Maksimum Cemaran
- Standar Bahan Tambahan Pangan
- Higiene Pangan
- Keamanan Pangan
- Label
- Standar Obat Hewan



KOMITE CODEX

CAC (Codex Alimentarius Commission)

Executive Committee

Secretariat

General Subject Committee

Codex Committee on
Contaminant in Foods (CCCF)

Codex Committee on Food
Additive (CCFA)

Codex Committee on Food
Hygiene (CCFH)

Codex Committee on Food Import
and Export Inspection and
Certification Systems (CCFICS)

Codex Committee on Food
Labelling (CCFL)

Codex Committee on General
Principles (CCGP)

Codex Committee on Methods of
Analysis and Sampling (CCMAS)

Codex Committee on Nutrition
and Foods for Special Dietary Uses
(CCNFSDU)

Codex Committee on Pesticide
Residues (CCPR)

Codex Committee on Residue of
Veterinary Drugs in Foods
(CCRVDF)

Commodity Committee

Codex Committee on Cereals,
Pulses and Legumes (CCPL)

Codex Committee on Fish and
Fishery Products (CCFFP)

Codex Committee on Fresh
Fruits and Vegetables
(CCFFV)

Codex Committee on
Fats and Oils (CCFO)

Codex Committee on Spices
and Culinary Herbs (CCSCH)

Regional Coordinating Committee

FAO/WHO Coordinating
Committee for Africa
(CCAFRICA)

FAO/WHO Coordinating
Committee for Asia (CCASIA)

FAO/WHO Coordinating
Committee for Europe
(CCEURO)

FAO/WHO Coordinating
Committee for Latin America
and the Caribbean (CCLAC)

FAO/WHO Coordinating
Committee for North America
and the South West Pacific
(CCNASWP)

FAO/WHO Coordinating
Committee for Near East
(CCNE)

Ad hoc Intergovernmental

Ad hoc Intergovernmental Task
Force on Antimicrobial
Resistance (TFAMR)



KOMITE NASIONAL CODEX INDONESIA

Perwujudan komitmen bersama antar instansi pemerintah yang memiliki tugas dan kewenangan di bidang keamanan, mutu dan/atau perdagangan pangan.

Codex Contact Point Indonesia



Anggota Komnas Codex Indonesia

Sumber: Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional No 131/KEP/BSN/5/2023



**BADAN
PANGAN
NASIONAL**

**NATIONAL
FOOD
AGENCY (NFA)**

Melalui:

**Deputi Bidang Panganekaragaman
Konsumsi dan Keamanan Pangan**



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



BADAN POM



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



**BADAN
STANDARDISASI
NASIONAL**



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL



INSTITUT PERTANIAN
BOGOR





KEANGGOTAAN BAPANAS

DALAM PENANGANAN CODEX INDONESIA

Coordinator-Mirror Committee (MC)



Codex Committee on
Fresh Fruits and
Vegetables



Codex Committee on
Spices and Culinary
Herbs



Codex Committee on
Cereals Pulses and
Legumes

Alternate Coordinator-Mirror Committee (Alternate MC)



Codex Committee
on Pesticide
Residues



Codex Committee
on Contaminants in
Foods



Codex Committee
on Food Labelling



Codex Committee on
Residues of
Veterinary Drugs in
Foods



Codex Committee on
Food Hygiene



NFA Kawal Penetapan Standar Keamanan Pangan **Dalam Sidang CAC**



CAC - 46

Roma, 2023

Badan Pangan Nasional berperan aktif dalam proses perumusan standar keamanan dan mutu pangan internasional melalui keikutsertaan pada Sidang Codex Alimentarius Commission (CAC). Pada CAC ke-46 (2023) dan CAC ke-47 (2024), NFA turut mengawal pembahasan hingga penetapan berbagai standar yang menjadi acuan global di bidang pangan.

CAC merupakan forum tertinggi di Codex yang menetapkan standar yang diusulkan oleh Codex Commodity Committees dan Codex General Subject Committees lainnya.



CAC - 47

Jenewa, 2024

Partisipasi ini mencerminkan komitmen Indonesia dalam mendukung penerapan standar pangan yang harmonis dengan ketentuan internasional, sekaligus memastikan kepentingan nasional terakomodasi. Melalui kehadiran pada forum tersebut, NFA memperkuat kontribusi Indonesia dalam membangun sistem pangan yang aman, bermutu, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional.



Sidang CAC Ke-45

FAO HQ ROMA, Italia
21-25 Nov 2022

CODEX ALIMENTARIUS COMMISSION
Food and Agriculture Organization of the United Nations
Viale delle Terme di Caracalla, 00153 Rome, Italy - Tel. (+39) 06 57051 - E-mail: codex@fao.org - www.codexalimentarius.org
Agenda item 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, 6, 13, and 14

World Health Organization
120 Rue de la Fédération
1202 Geneva, Switzerland
Tel: +41 (0)22 791 2111
E-mail: info@who.int
Website: www.who.int
CRD32

JOINT FAO/WHO FOOD STANDARDS PROGRAMME
CODEX ALIMENTARIUS COMMISSION
Forty-fifth Session
FAO Headquarters, Rome, Italy
21-25 November and 12-13 December 2022

Comments of Indonesia

AGENDA ITEM 4.4 CX/CAC 22/45/6
Work from the Codex Committee on Fresh Fruits and Vegetables (CCFFV) for Adoption or Approval by the Commission

Part 1 – Standards and related texts submitted for final adoption

1. **Proposed draft standard for onions and shallots**
Indonesia supports the adoption of Proposed draft standard for onions and shallots at Step 5/8.
2. **Proposed draft standard for berry fruits**
Indonesia supports the adoption of Proposed draft standard for berry fruits at Step 5/8.

Rapat Rutin Komnas Codex

Pada 8 November 2022, diadakan kembali rapat rutin Komite Nasional (Komnas) Codex Indonesia. Rapat mengangkat pembahasan mengenai perkembangan terbaru kegiatan Codex Indonesia, penetapan posisi Indonesia pada Sidang CAC 45; isu keamanan pangan terkait senyawa Etilen Oksida dalam pangan olahan; serta kelembagaan pangan di Kementerian/Lembaga.

Dalam sidang Codex Alimentarius Commission sesi ke-45 (CAC45) yang diikuti secara virtual, Badan Pangan Nasional sebagai Delri bersama BSN, Kemendag, Kementan, BPOM, KKP, Kemenkes dan pakar terus mengawal penetapan, usulan new work, dan adopsi standar dalam rangkaian agenda sidang tersebut. Pada sidang ini diadopsi Draft standard for dried seeds – Nutmeg dan Draft standard for onion and shallots. Kedua draft standar yang merupakan usulan dari Indonesia tersebut telah diadopsi menjadi standar Codex.



Sidang CAC 45

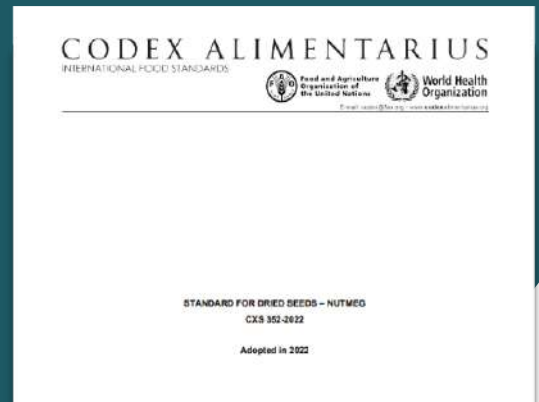
Dari Nusantara ke Dunia: Peran Serta Bapanas dalam Standardisasi Bawang dan Pala

Meski baru dibentuk pada Juli 2021, Badan Pangan Nasional telah menunjukkan kiprah nyata di tingkat internasional. Pada masa transisi dari Badan Ketahanan Pangan ke Badan Pangan Nasional pada tahun 2022, lembaga ini aktif berkontribusi dalam penyusunan standar Codex untuk komoditas bawang dan pala, bekerja sama dengan kementerian dan lembaga terkait, serta para pemangku kepentingan lainnya.

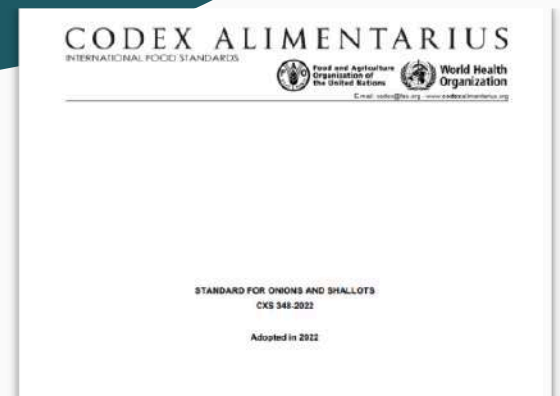
Dalam forum Codex Committee on Spices and Culinary Herbs (CCSCH), Indonesia berperan sebagai Chair dalam penyusunan draft standar Dried Seeds – Nutmeg dan sebagai Co-Chair dalam penyusunan draft standar Onion and Shallots.

Kedua standar tersebut secara resmi diadopsi oleh Codex Alimentarius Commission dalam Sidang CAC ke-45 tahun 2022.

- Standard for Dried Seeds–Nutmeg disahkan sebagai CXS 352-2022
- Standard for Onions and Shallots disahkan sebagai CXS 348-2022



Standard for Dried Seeds – Nutmeg
CXS 352-2022



Standard for Onions & Shallots
CXS 348-2022





FAO HQ ROMA, ITALIA
27 NOV - 2 DES 2023

SIDANG CAC

ke-46



Highlights

CAC-46

Dalam sidang Codex Alimentarius Commission sesi ke-46 (CAC46), Delri terus mengawal penetapan, usulan new work, pencabutan standar keamanan pangan dalam rangkaian agenda sidang tersebut.

Partisipasi aktif Indonesia ditunjukkan dengan penyampaian posisi Indonesia terhadap beberapa agenda diskusi, antara lain Zilpaterol Hydrochloride, Residu Pestisida, Mikotoksin, dan beberapa new works seperti New Food Sources and Production Systems (NFPS) dan Guideline on Traditional Food Market.



Pada tahun 2023, Codex Alimentarius Commission (CAC) merayakan 60 tahun berdirinya Codex Alimentarius, sebuah tonggak penting dalam sejarah standar pangan internasional.

Dengan semangat "60 years of protecting health and facilitating trade", Codex menegaskan kembali peran sentralnya dalam memastikan bahwa pangan yang diperdagangkan dan dikonsumsi di seluruh dunia aman, bermutu, serta dapat diterima lintas negara.

codexalimentariuscommission

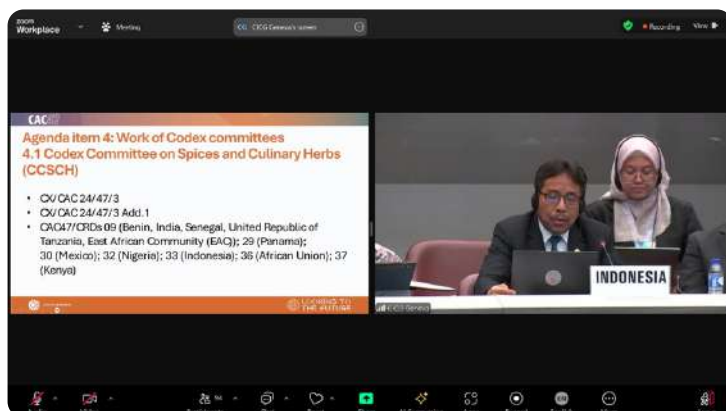
CODEX 60
CODEX ALIMENTARIUS 1963-2023



JENEWA, SWISS
25 - 30 NOV 2024

SIDANG CAC

ke-47



Highlights

CAC-47

Dalam rangka memperkuat posisi Indonesia dalam bidang standar keamanan dan mutu pangan di mata internasional, Badan Pangan Nasional yang diwakilkan oleh Direktur Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan bersama Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN) dan Peraturan Tetap Republik Indonesia (PTRI) Jenewa hadir secara langsung di Sidang CAC ke-47

Partisipasi aktif Indonesia ditunjukkan melalui penyampaian posisi Indonesia terhadap agenda-agenda codex committee seperti CCSCCH (Codex Committee on Spices and Culinary Herbs) dimana Badan Pangan Nasional sebagai Mirror Committee Codex ini, CCCPL (Codex Committee on Cereals, Pulses, and Legumes), CCFL (Codex Committee on Food Labelling), Codex Committee on Contaminants in Food (CCCF), dan CCFH (Codex Committee on Food Hygiene).



Codex Committee on Fresh Fruits and Vegetables

(CCFFV)



Codex Committee on Fresh Fruits and Vegetables (CCFFV)

merupakan komite Codex yang menyusun standar dan kode praktik untuk buah-buahan dan sayuran segar dalam perdagangan dunia.

Pada komite ini Bapanas merupakan Coordinator Mirror Committee dan Kementerian Pertanian sebagai Alternate Coordinator Mirror Committee

KERANGKA ACUAN

- Menyusun standar dan cara produksi yang untuk buah dan sayur segar;
- Berkonsultasi, jika perlukan, dengan organisasi internasional lainnya dalam proses penyusunan standar untuk menghindari terjadinya duplikasi standar

